

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Juli 2021, kondisi harga kebutuhan pokok di Kabupaten Nias Utara relatif stabil. Salah satu kebutuhan pokok yang mengalami penurunan adalah cabe merah biasa dari harga Rp. 36.000,- pada minggu ke 1 bulan Juli 2021, naik pada minggu ke 2 menjadi Rp. 40.000,- per kg dan naik kembali pada minggu ke 3 menjadi Rp. 48.000,- per kg namun pada minggu ke 4 bulan Juli 2021 turun menjadi Rp. 40.000,- per kg. Bawang merah Lokal mengalami penurunan dari harga Rp. 32.000,- perkg pada minggu 1 dan naik menjadi Rp. 35.000,- per kg pada minggu ke 2 dan minggu ke 3 namun mengalami penurunan pada minggu ke 4 bulan Juli 2021 menjadi Rp. 30.000 per kg. Bawang putih mengalami penurunan dari harga Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 1,2 dan 3 turun menjadi Rp. 30.000,- kg pada minggu ke 4 bulan Juli 2021. Kacang tanah mengalami penurunan dari harga Rp. 32.000,- per kg turun menjadi Rp. 30.000,- per kg pada minggu ke 2, minggu ke 3 dan minggu ke 4 pada bulan Juli 2021. Kacang Hijau mengalami penurunan dari harga Rp. 30.000,- per kg menjadi harga Rp. 28.000,- per kg pada minggu ke 2, ke 3 dan ke 4 pada bulan Juli 2021. Ikan kembung mengalami penurunan dari minggu ke 3 dengan harga Rp. 35.000 per kg menjadi Rp. 30.000 per kg. Komoditas yang mengalami kenaikan pada bulan Juli 2021 yaitu Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan dari harga Rp. 36.000 per kg menjadi Rp. 38.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Juli 2021. Daging ayam kampung pada minggu ke 3 bulan Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 65.000 per kg namun kembali mengalami kenaikan pada minggu ke 4 menjadi Rp. 70.000 per kg.

Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Juli 2021 Kota Gunungsitoli sebagai Kota IHK terdekat mengalami inflasi dengan andil inflasi disumbang oleh Cabai Merah sebesar 0,37%, cabe rawit sebesar 0,16 %, Ikan Kembung sebesar 0,06%, piring sebesar 0,02 % dan karpet sebesar 0,02%. Pada bulan Agustus 2021, beberapa harga kebutuhan pokok di pasar Lahewa yang mengalami perubahan antara lain Daging Ayam Broiler, Daging Ayam Kampung, aneka cabe-cabean dan bawang. Daging ayam broiler mengalami penurunan dari harga Rp. 38.000 per kg pada minggu ke 1 turun menjadi Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Agustus 2021. Daging ayam kampung terpantau masih stabil walaupun pada minggu ke 3 mengalami penurunan menjadi Rp. 65.000 per kg namun kembali naik menjadi Rp. 70.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Agustus 2021. Cabe merah bisa pada minggu ke 1 bulan Agustus 2021 mengalami kenaikan dengan harga Rp. 40.000,- kg kemudian naik kembali menjadi Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Agustus 2021. Cabe rawit hijau mengalami penurunan dari harga Rp. 60.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Agustus 2021 turun menjadi Rp 40.000 per kg pada akhir bulan Agustus 2021. Ikan kembung mengalami kenaikan harga dari Rp. 30.000 per kg pada minggu ke 1 bulan Agustus 2021 naik menjadi Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Agustus 2021 dan turun kembali pada akhir bulan Agustus 2021 sebesar Rp. 30.000 per kg. Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Agustus 2021 Kota Gunungsitoli sebagai Kota IHK terdekat mengalami inflasi dengan andil inflasi disumbang oleh Ikan tongkol sebesar 0,11%, ikan kembung sebesar 0,08 %, Ikan Dencis sebesar 0,07%, Minyak goreng sebesar 0,05 % dan Angkutan udara sebesar 0,04%. Pada bulan September 2021, kabupaten Nias Utara mengalami penurunan beberapa harga kebutuhan pokok di pasar Lahewa. Kebutuhan pokok tersebut antara lain : Minyak Goreng Curah Kuning mengalami penurunan dari harga Rp. 15.000 per kg pada minggu ke 1, 2 turun menjadi Rp. 14.000 per kg pada minggu ke 3 dan ke 4 bulan September 2021. Daging Ayam Broiler mengalami penurunan dari harga Rp. 35.000 per kg turun menjadi Rp. 33.000 per kg pada minggu ke 3 dan ke 4 bulan September 2021. Bawang merah lokal mengalami penurunan dari harga Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 2 bulan September 2021 turun menjadi Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 3 dan ke 4 bulan September 2021. Bawang putih mengalami

penurunan dari harga Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 2 bulan September 2021 turun menjadi Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 3 dan ke 4 bulan September 2021. Sedangkan kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan antara lain : caber merah biasa dari harga Rp. 35.000 per kg pada minggu ke bulan September 2021 naik menjadi Rp. 40.000 per kg. Cabe rawit hijau mengalami kenaikan dari harga Rp. 36.000 per kg pada minggu ke 2 bulan September 2021 naik menjadi Rp. 40.000 per kg pada minggu terakhir bulan September 2021. Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan September 2021 Kota Gunungsitoli sebagai Kota IHK terdekat mengalami deflasi dengan andil deflasi disumbang oleh Ikan kakap merah sebesar 0,13%, ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,11 %, ikan kembung sebesar 0,08 %, Ikan Dencis sebesar 0,06%, bawang merah sebesar 0,06 %, ikan kerapu sebesar 0,01% dan Ikan teter sebesar 0,01%.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sektor pangan jenis daging babi yang harganya masih sangat tinggi karena perternakan babi masih sangat sedikit akibat penyakit yang menyerang populasi babi di seluruh kepulauan Nias khususnya Kabupaten Nias Utara. Sehingga beberapa pedagang mengandalkan daging impor dari luar daerah sedangkan konsumsi masyarakat terhadap daging babi mulai mengalami peningkatan karena banyaknya kegiatan kebudayaan di beberapa daerah Kecamatan yang membutuhkan bahan pangan dalam kebutuhan pesta pernikahan;

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Mengikuti kegiatan webinar nasional Sumateraomics dengan tema “Menakar peluang Pemulihan dan Prospek Perkembangan Perekonomian Indonesia serta Regional Sumatera tahun 2021 yang selenggarakan oleh Bank Indonesia melalui zoom meeting pada hari Kamis, 15 Juli 2021;
- Mengikuti kegiatan acara virtual launching dan talkshow like it ( Literasi Keuangan Indoensia Terdepan) seri I bertema “Literasi Inventasi Lintas Generasi pada hari Selasa tanggal 3 Agustus 2021. Acara ini merupakan kolaborasi kementerian keuangan RI, OJK dan Lembaga Penjamin Simpanan;
- Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Inflasi 2021 melalui youtube live pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021 yang dipimpin langsung oleh bapak Presiden RI dan dihadiri oleh kepala daerah se-Indonesia
- TPID melalui Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Nias Utara telah melakukan peninjauan harga kebutuhan pokok di salah satu Pasar di Kabupaten Nias Utara yaitu pasar Lahewa di Kecamatan Lahewa. Kebutuhan bahan pokok yang menjadi perhatian adalah beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi, minyak goreng dan gula pasir;
- Pemerintah daerah telah menghimbau agar setiap pasar pekan menyediakan tempat cuci tangan di pintu masuk ke dalam pasar pekan.
- TPID melalui Dinas Ketahanan pangan dan pertanian selalu mengingatkan dan menghimbau para petani agar menanam cabai merah untuk mengantisipasi kenaikan harga pada triwulan III tahun 2021.
- TPID Kabupaten Nias Utara melalui Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah melaksanakan peresmian Pasar Rakyat Nalua di Desa Lolofaoso Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara pada hari Selasa tanggal 27 Juli 2021. Pada arahan Bupati yang disampaikan oleh Wakil Bupati Nias Utara (Yusman Zega, A.Pi., M.Si) mengharapkan agar Pasar Nalua beroperasi setiap hari dan menjadi pusat perekonomian masyarakat Lotu;
- Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Utara menyerahkan moda transportasi darat pedesaan TA. 2021 kepada 9 (Sembilan) desa di Kabupaten Nias Utara yang difasilitasi oleh Dinas Perhubungan Pemerintah Kabupaten Nias Utara. Kepala Dinas Perhubungan menjelaskan bahwa pemberian bantuan moda transportasi bertujuan agar dapat dikembangkan oleh BUM Desa untuk meningkatkan pendapatan di Desa yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan warga masyarakatnya pada hari Jumat

24 September 2021.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka melakukan stabilisasi harga dan ketersediaan terhadap sejumlah bahan kebutuhan bagi masyarakat, melalui TPID Kabupaten Nias Utara melaksanakan koordinasi secara periodik ke TPID Provinsi Sumatera Utara terkait sinkronisasi program serta melaporkan keadaan dan perkembangan TPID Kabupaten Nias Utara. Upaya lain dalam melakukan koordinasi terkait dengan data inflasi yang dikeluarkan oleh statistic untuk menjadi evaluasi dan control dalam mengantisipasi inflasi yang ada di Kabupaten Nias Utara, sehingga informasi dan perkembangan program TPID diperbaharui setiap saat dalam perjalanannya; 2. TPID Kabupaten Nias Utara dalam upaya menjaga daya beli masyarakat tetap berkoordinasi dengan TPID Kota lainnya dengan tetap menjaga protokol kesehatan, dan menyesuaikan trend pasar serta pola konsumsi masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Memperhatikan perkembangan harga komoditas determinan inflasi dan komoditas strategis di wilayah Kabupaten Nias Utara secara harian. Selain menggunakan data pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, agar berkoordinasi dengan BPS dan Kantor perwakilan Bank Indonesia Perwakilan Sibolga. Hasil pemantauan harga dapat dijadikan landasan dikeluarkannya respon kebijakan daerah; b. Mengoptimalkan dan mensosialisasikan gerakan menanam cabai di pekarangan sesuai untuk mengantisipasi kenaikan harga pada triwulan IV tahun 2021; c. Mewaspadaai dampak musim kemarau 2021 yang diperkirakan lebih panjang dan berpotensi mempengaruhi produktivitas pangan dan holtikultura seperti cabai, aneka bawang dan beras. TPID diharapkan menginisiasi kerja sama dengan TPID wilayah lain untuk menjamin ketersediaan pangan pokok antar waktu dan antar wilayah. d. Mendukung terciptanya ekosistem stabilitas harga dengan menjaga keseimbangan sisi pasokan produsen dan konsumen, mendorong produktivitas pangan, mempermudah investasi, menjaga kelancaran distribusi, menyederhanakan rantai pasok, dan mengefektifkan fungsi pasar-pasar tradisional.